

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu, *focus group discussion* (FGD), wawancara, dokumentasi dan studi literatur dengan topik model konseptual kurikulum dan pembelajaran terpadu pada program keahlian pengembangan perangkat lunak dan gim (PPLG) di sekolah menengah kejuruan.

### 3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini melibatkan partisipan dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kabupaten Bandung yang membuka keahlian pengembangan perangkat lunak dan gim (PPLG) serta perwakilan dari industri teknologi perangkat lunak.

Tabel 3.1 Data Partisipan

Kode Partisipan	L/P	Unit Kerja	Jabatan
Part 1	P	SMK Marhas Margahayu	Kepala Sekolah
Part 2	L	SMK Marhas Margahayu	Wakasek Kurikulum
Part 3	L	SMK BPPI Baleendah	Wakasek Kurikulum
Part 4	L	SMK N 1 Katapang	Wakasek Kurikulum
Part 5	L	SMK Angkasa Margahayu	Wakasek Kurikulum
Part 6	L	PT. Kabayan Consulting	Web Developer
Part 7	L	PT. Kabayan Consulting	IT Software Development
Part 8	P	SMK Marhas Margahayu	Kepala Program PPLG
Part 9	L	SMK Marhas Margahayu	Guru Produktif PPLG
Part 10	P	SMK Marhas Margahayu	Guru Produktif PPLG
Part 11	P	SMK Marhas Margahayu	Guru Matematika
Part 12	P	SMK Marhas Margahayu	Guru Bahasa Indonesia
Part 13	L	SMK Marhas Margahayu	Guru Bahasa Inggris
Part 14	P	SMK Marhas Margahayu	Guru Bahasa Jepang
Part 15	P	SMK Marhas Margahayu	Guru PKn
Part 16	L	SMK Marhas Margahayu	Guru Produk Kewirausahaan

Pelaksanaan FGD dan wawancara pertama dilaksanakan di SMK MARHAS Margahayu kabupaten bandung pada tanggal 13 November 2023 dan FGD ke dua dilaksanakan di Industri PT. Kabayan Consulting pada tanggal 10 April 2024. Kemudian untuk menambah data penelitian, maka melakukan wawancara dengan wakasek kurikulum SMK Kabupaten Bandung dan guru mapel pada bulan mei - juli 2024 guna mengumpulkan data mengenai implementasi kurikulum terpadu pada program keahlian pengembangan perangkat lunak dan gim.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.3.1 Focus Group Discussion

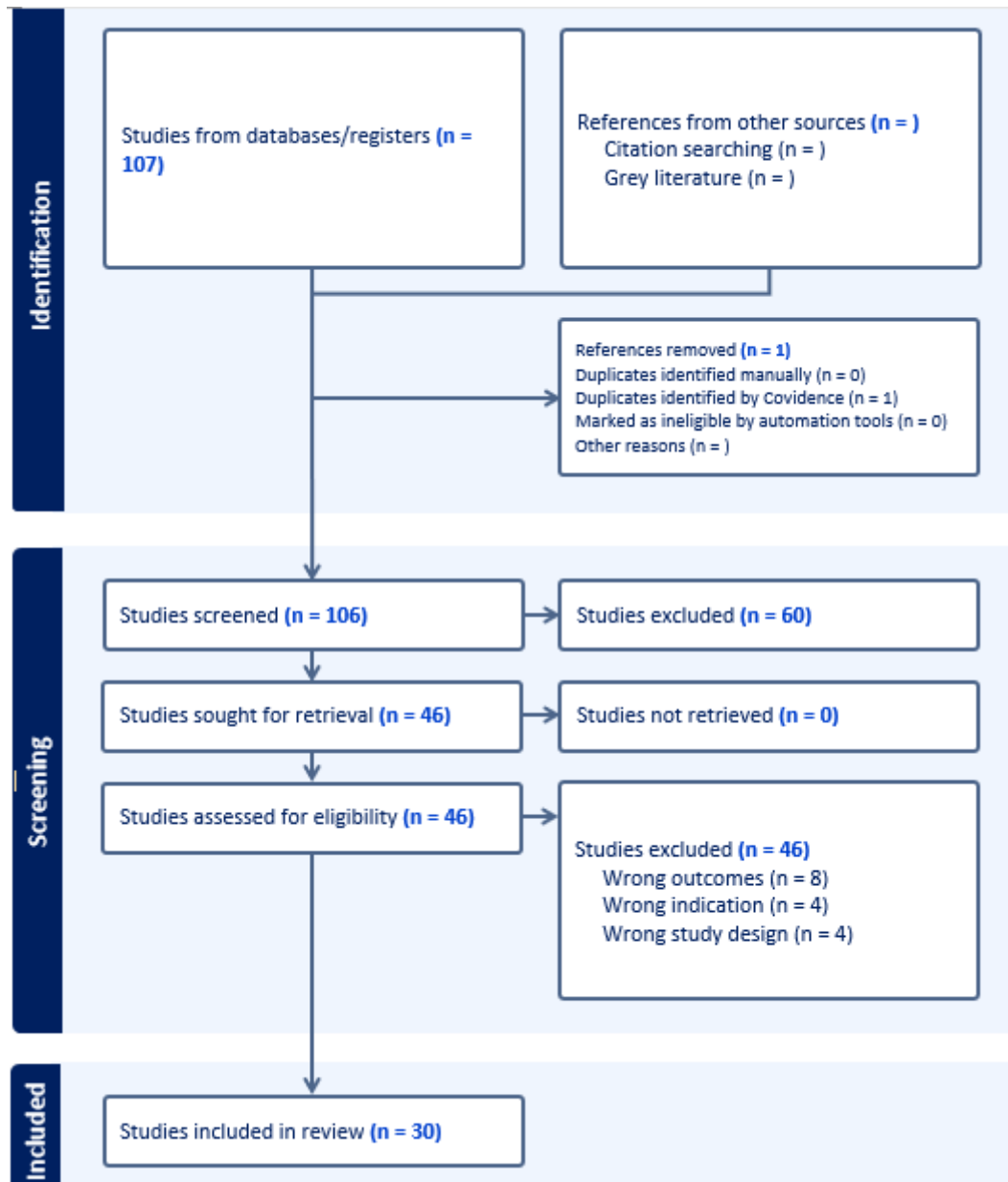
Langkah awal yang dilakukan dalam pengumpulan data melalui Focus Group Discussion (FGD) adalah mengidentifikasi dan memilih peserta yang representatif dari berbagai latar belakang. Dalam konteks ini, peserta FGD meliputi para wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru produktif PPLG (Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim), guru mata pelajaran matematika, bahasa Indonesia, bahasa Inggris, bahasa Jepang, produktif kewirausahaan, pendidikan Pancasila, serta perwakilan dari industri teknologi perangkat lunak.

Langkah kedua dalam teknik pengumpulan data yaitu persiapan materi dan Instrumen wawancara, menyusun daftar pertanyaan terkait kurikulum, metode pengajaran terpadu, kolaborasi antar disiplin, dan kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan industri. Langkah selanjutnya menyiapkan peralatan perekam suara untuk mendokumentasikan seluruh diskusi. Rekaman ini penting untuk memastikan bahwa setiap detail percakapan dapat ditranskripsi dan dianalisis dengan akurat.

#### 3.3.2 Studi Literatur

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi literatur dengan memanfaatkan berbagai basis data ilmiah, termasuk *Scopus*, *Google Scholar*, dan *Semantic Scholar*. Proses pencarian literatur menggunakan kata kunci "*integrated curriculum*," "*integrated learning*," dan "*competency*" untuk mengidentifikasi sumber-sumber yang relevan dengan topik. Melalui pendekatan ini, kami mengumpulkan dan menganalisis berbagai penelitian dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan pengembangan kurikulum terpadu serta pembelajaran terintegrasi yang berfokus pada pengembangan kompetensi.

Artikel yang ditemukan melalui penelusuran literatur akan disusun secara sistematis dengan menggunakan panduan PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) sebagai acuan untuk memastikan proses seleksi dan pelaporan literatur. Hasil analisis didapatkan 30 artikel relevan dan selaras dengan tujuan penelitian yang digambarkan dalam bentuk diagram prisma pada gambar 3.1.



Gambar 3.1. Flow Diagram PRISMA

Flow Diagram PRISMA terdiri dari tiga tahapan utama: identifikasi, screening, dan inclusion. Pada tahap identifikasi, seratus tujuh artikel dari berbagai basis data ilmiah menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik penelitian, yaitu kurikulum dan pembelajaran terintegrasi. Setelah literatur terkumpul, maka tahap selanjutnya yaitu screening yang dilakukan untuk menyaring artikel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Empat puluh enam artikel sesuai dengan penelitian dan enam puluh artikel yang tidak relevan atau tidak memenuhi syarat akan dieliminasi pada tahap ini.

Setelah proses penyaringan selesai, selanjutnya tahap included atau inklusi, di mana artikel yang lolos dari screening ditinjau secara lebih mendalam. Tiga puluh artikel yang dinyatakan sesuai dengan kriteria penelitian mengenai kurikulum dan pembelajaran terintegrasi. Artikel-artikel tersebut kemudian dianalisis lebih lanjut untuk menggali konsep, metodologi, temuan yang mendukung tujuan penelitian.

### **3.4 Analisis Data**

#### **3.4.1 Focus Group Discussion**

Langkah pertama dalam analisis data hasil Focus Group Discussion (FGD) adalah mentranskripsikan seluruh rekaman diskusi menjadi teks tertulis. Transkripsi ini mencakup semua percakapan, termasuk tanggapan peserta dan pertanyaan fasilitator. Langkah berikutnya membaca transkrip untuk mengidentifikasi tema dan kategori utama yang muncul dari diskusi, kemudian mencari pola, kata kunci, frasa, dan konsep yang relevan dengan tujuan penelitian. Setelah tema dan kategori diidentifikasi, langkah berikutnya adalah penandaan bagian-bagian teks transkrip dengan tema dan kategori penelitian. Kemudian melakukan analisis tematik yang lebih mendalam, mendiskusikan setiap tema, serta menilai nuansa dan konteks dari tanggapan pada masing-masing partisipan. Langkah terakhir adalah validasi hasil analisis untuk memastikan bahwa interpretasi data akurat dan dapat dipercaya..

#### **3.4.2 Studi Literatur**

Analisis data dalam studi literatur review dimulai dengan transkripsi, di mana informasi dari literatur direkam dalam format teks yang dapat dianalisis, dan data diorganisir secara sistematis untuk memfasilitasi langkah selanjutnya. Kemudian mengidentifikasi tema dan kategori utama yang muncul dari literatur tersebut, mengelompokkan temuan-temuan ke dalam tema yang relevan dengan tujuan penelitian. Kemudian, data dikode untuk memfasilitasi pengorganisasian lebih lanjut, dan analisis tematik dilakukan untuk mengidentifikasi pola, tren, dan hubungan antara tema-tema yang muncul, serta mengevaluasi relevansinya dengan pertanyaan penelitian. Sintesis dan interpretasi dilakukan dengan mengintegrasikan temuan dari berbagai sumber dan menarik kesimpulan yang bermakna.